
**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI SEKTOR INFRASTRUKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2015)**

ARRY EKSANDY

Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis

VERA MUSTIKA DEWI

Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas. perputaran modal kerja diukur menggunakan rasio perputaran modal kerja yakni membagi total penjualan bersih dengan modal kerja . Perputaran piutang diukur menggunakan rasio perputaran piutang yakni membagi penjualan kredit tahunan dengan rata-rata piutang. Perputaran kas diukur dengan menggunakan rasio perputaran kas yakni membagi penjualan bersih setahun dengan rata-rata kas. Dan profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* yakni membagi laba setelah pajak dengan total aktiva

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan konstruksi sektor infrastruktur selama tahun 2012-2015 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada 12 perusahaan selama tahun 2012-2015 yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, *return on assets*.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia yang bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yakni untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa. Laporan laba rugi (*Income statement*) yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Dan tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal

kerja. Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan berputar, oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap modal kerja.

Pada hakekatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan.

Contoh kasus pada tanggal 25 Januari 2016 Ford Motor Indonesia (FMI) membuat pengumuman mengejutkan. Agen pemegang merek (APM) mobil Ford di Tanah Air tersebut berencana menghentikan semua aktivitas bisnisnya di mulai semester II-2016. Pengumuman tersebut tertulis dalam laman resmi ford.co.id. Dalam surel resmi, alasan tutupnya FMI adalah tidak adanya peluang keuntungan yang bersinambungan dari bisnis yang dibangun di Indonesia. Jumlah penjualan Ford tahun 2015 sebanyak 6.103 unit turun lebih dari 50 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 Ford Indonesia berhasil menjual sebanyak 12.008 unit kendaraan. Semuanya didatangkan secara impor. Oleh karena itu, pabrikan otomotif asal Amerika Serikat itu memutuskan untuk menghentikan seluruh operasi di Indonesia sebelum akhir 2016. Pihak Ford menyampaikan, akan tetap berkomitmen untuk melayani pasar global, sekaligus merestrukturisasi secara agresif bagian-bagian bisnis yang tidak memungkinkan Ford bersaing secara efektif. Melihat fenomena diatas, penyebab FMI tutup adalah tidak adanya peluang keuntungan yang bersinambungan dari bisnis yang dibangun di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas FMI yang menurun disebabkan menurunnya jumlah penjualan mobil di tahun 2015. Turunnya penjualan disinyalir mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan akhirnya terpaksa berhenti beroperasi.

Perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan, dalam hal ini di tekankan pada profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Alat ukur profitabilitas salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA), dari segi investor *Return On Asset* (ROA) menjadi salah satu indikator penting untuk

menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas salah satunya yaitu adalah likuiditas

yang alat ukurnya *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2001). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muhamad Tejo Suminar (2011) dan Putra (2012) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda didapatkan oleh Meria Fitri (2013) yang menyimpulkan bahwa perputaran piutang mempunyai hubungan yang negatif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Kajian Literatur

a. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk (Megginson dalam Ahmad Wijayanto, 2010). Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang berkualitas (Ross dalam Hapyani P, N, 2010).

Dalam penelitian kali ini profitabilitas perusahaan merupakan suatu sinyal. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba tinggi maka dapat dipastikan investor maupun pemberi kredit tidak akan ragu mengucurkan dana investasi atau pinjaman kepada perusahaan tersebut. Untuk dapat menarik investor maupun pemberi kredit itulah perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang baik.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (R. Agus Sartono (2010:122). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba-rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan financial report yang diterbitkan perusahaan selanjutnya dapat digali informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, struktur permodalan, aliran kas, kinerja keuangan dan informasi lain yang mempunyai relevansi dengan laporan keuangan perusahaan.

c. Perputaran Modal Kerja

Menurut Martono dan Harjito (2011:74) Manajemen modal kerja (*Working capital management*) merupakan manajemen dari elemen aktiva lancar dan elemen hutang lancar. Menurut Kasmir (2011:250) menyatakan bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, peneliti dapat menggunakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*). *Working Capital Turnover* (WCT) yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan (Riyanto dalam Tumanggor, 2015). Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar.

d. Perputaran Piutang

Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2011:98) menyatakan bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:176) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode Rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali (Anshari, 2014).

e. Perputaran Kas

Dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah : “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.” (Soemarso, 2004:323). Arus kas merupakan fokus perhatian Manajer keuangan dalam mengelola kegiatan keuangan sehari-hari maupun dalam kerangka membuat keputusan strategi jangka panjang.

Menurut Martono dan Harjito (2011:124) menyatakan bahwa perputaran kas adalah jumlah kas yang berputar dalam periode satu tahun. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang makin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2015. Jumlah perusahaan sebanyak 19 perusahaan dengan penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria penentuan peneliti adalah Perusahaan dengan data yang lengkap atau perusahaan yang dimaksud melakukan aktivitas ekonomi dan data keuangan secara lengkap selama periode 2012-2015, dengan nilai laba yang positif atau tidak

mengalami rugi selama periode 2012-2015. Diperoleh 12 perusahaan dari tahun 2012 -2015 atau sebanyak 4 tahun sehingga jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 48 sampel yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data untuk dianalisis.

2. Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.. Semakin tinggi rasionya akan menunjukkan hasil yang semakin baik. Rasio *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Modal Kerja (X1)

Perputaran Modal Kerja (X1) Untuk mengetahui besar atau tidaknya profitabilitas dari perputaran modal kerja, kita perlu menghitung rasio yang didapat dari perputaran modal kerja. Perhitungannya kita bisa dapat dari total penjualan dengan modal kerja bersih.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Total Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran Piutang (X2) Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang atau *Account Receivable Turnover* (ART) , diukur berdasarkan selisih penjualan bersih dengan rata-rata piutang perusahaan.

3. Perputaran Kas (X3)

Perputaran Kas (X3) dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran kas, Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Angka rasio yang semakin tinggi akan semakin baik. Rasio perputaran kas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Tahunan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih setahun}}{\text{Kas rata - rata}}$$

3. Teknik Pengumpulan Data

Landasan teori dan pengembangan hipotesis yang dibentuk merupakan hasil pencarian dan pengumpulan data dari beberapa literatur, seperti buku, jurnal ilmiah dan tulisan-tulisan lain yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan seluruh perusahaan konstruksi sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2012-2015 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id, kemudian mengakses laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji model estimasi data panel, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan uji model regresi data panel. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan software EViews versi 9.0.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Uji Model Estimasi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan pengujian, sebagai berikut :

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah common effect atau fixed effect. Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Nilai chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan model fixed effect. Atau kita dapat melihat dari nilai probabilitas cross section F dan Chi Square, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika probabilitas < 0.05 , berarti H_0 ditolak, dan menggunakan H_1 .
- Jika probabilitas > 0.05 , berarti H_0 diterima.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah menggunakan model fixed effect atau model random effect yang paling tepat. Rumus uji Hausman adalah sebagai berikut :

$$H = (\beta_{RE} - \beta_{FE})' (\sum FE - \sum RE)^{-1} (\beta_{RE} - \beta_{FE})$$

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan degree of freedom sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah model fixed effect, sedangkan sebaliknya bila nilai hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat digunakan adalah model random effect. Atau dapat melihat kepada nilai probabilitas cross section random, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.
- Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA.....

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{\theta}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{\theta}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares maka kita menolak hipotesis nul, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode Random Effect dari pada metode Common Effect.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah Jika t-hitung > t-tabel, maka Ha diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Jika t-hitung < t-tabel, maka Ha ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas < 0.05, maka Ha diterima, Jika probabilitas > 0.05, maka Ha ditolak.

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan Jika F hitung > F tabel, maka Ha diterima artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung < F tabel, maka Ha ditolak, artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan probabilitas Jika probabilitas < 0.05, maka Ha diterima. Jika probabilitas > 0.05, maka Ha ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Widarjono nilai adjusted R² berada diantara 0 sampai 1 dengan penjelasan Jika nilai adjusted R² sama dengan 0, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai adjusted R² sama dengan 1, berarti naik turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Jika nilai adjusted R² berada diantara 0 dan 1 (0 < R² < 1), maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat adalah sesuai dengan nilai R² itu sendiri dan sebaliknya berasal dari faktor-faktor lainnya.

4. Uji Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan pengolah data statistik yaitu Eviews versi 9.0. Data panel merupakan kumpulan data yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variabel) dan data runtut waktu (berdasarkan waktu). Penelitian dengan regresi data panel ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.00	.30	.0663	.05936
PMK	48	-1.32	10.74	3.4182	2.53671
PP	48	2.09	12.37	7.1251	2.47379
PK	48	1.06	11.85	4.7311	2.46001
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sample atau N data valid yang akan diteliti adalah 48 sample. Dari data variabel return on assets yang merupakan model dari variabel dependen diperoleh rata-rata sebesar 0,0667 dengan nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,30 Semakin kecil nilai akrual suatu perusahaan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas semakin tinggi.

2. Uji Model Estimasi Data Panel

Alat analisis yang digunakan untuk data penelitian ini adalah analisis data panel. Sebelum dilakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji model terlebih dahulu, yaitu uji chow, uji hausman dan Lagrange Multiplier.

a. Uji Chow

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects
Date: 04/17/16 Time: 14:37
Sample: 2012 2015
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.104802	(11,33)	0.0008
Cross-section Chi-square	41.383611	11	0.0000

Sumber : Output EViews

Hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas cross section F adalah $0.0008 < 0.05$, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada model *common effect*.

b. Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects
Date: 04/17/16 Time: 14:45
Sample: 2012 2015
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.020958	3	0.3884

Sumber : Output EViews

Hasil pengujian tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0.3884 atau > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti model penelitian menggunakan pendekatan *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 04/10/16 Time: 16:09
Sample: 2012 2015
Total panel observations: 48
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	9.624492 (0.0019)	1.081628 (0.2983)	10.70612 (0.0011)

Honda	3.102336 (0.0010)	-1.040013 (0.8508)	1.458283 (0.0724)
King-Wu	3.102336 (0.0010)	-1.040013 (0.8508)	0.514229 (0.3035)
GHM	-- --	-- --	9.624492 (0.0030)

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil output diatas untuk uji Lagrange Multiplier nilai Probabilitas Breusch-Pagan (BP) adalah sebesar 0,0019. Sesuai hipotesis, karena Probabilitas BPtest $0,0019 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima yang berarti model penelitian yang paling cocok digunakan adalah model pendekatan *random effect*.

Kesimpulan Pengujian :

No	Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Uji Chow	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
2	Uji Hausman	<i>Random Effect</i>	
3	Uji Lagrange Multiplier	<i>Random Effect</i>	

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Hasil Uji T

Dependent Variabel: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/17/16 Time: 14:24
Sample: 2012 2015
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.127863	0.046677	2.739306	0.0089
PMK	-0.021155	0.007798	-2.712820	0.0095
PP	-0.014970	0.009082	-1.648361	0.1064
PK	0.019893	0.007224	2.753583	0.0085

Sumber : Output EViews

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel perputaran modal kerja (PMK) mempunyai nilai t-hitung $< t\text{-tabel} (-2.712820 > 1.67722)$, dengan nilai sig sebesar $0.0095 < 0.05$. hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

- b. Variabel perputaran piutang mempunya nilai t-hitung < t-tabel (-1.648361 < 1.67722), dengan nilai sig sebesar 0.1064 > 0.05. hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Variabel perputaran kas mempunyai nilai t-hitung > t-tabel (2.753583 > 1.67722) dengan nilai sig sebesar 0.0085. hal ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.215652	Mean dependent var	0.030839
Adjusted R-squared	0.162174	S.D. dependent var	0.043451
S.E. of regression	0.039772	Sum squared resid	0.069600
F-statistic	4.032521	Durbin-Watson stat	1.585049
Prob(F-statistic)	0.012825		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahin nilai F hitung sebesar 4.032521, sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df1 (k-1) = 3$ dan $df2(n-k) = 48$ didapat F tabel sebesar 2,80. Dengan demikian F hitung sebesar 4.032521 > dari F tabel 2,80 dan nilai probabilitas 0.012825 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, variabel variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variabel: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/17/16 Time: 14:32
 Sample: 2012 2015
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Weighted Statistics

R-squared	0.215652	Mean dependent var	0.030839
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.162174	S.D. dependent var	0.043451
S.E. of regression	0.039772	Sum squared resid	0.069600
F-statistic	4.032521	Durbin-Watson stat	1.585049
Prob(F-statistic)	0.012825		

Sumber : Output EViews

Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen. Hasil output menunjukkan nilai Adjusted R square pada model regresi adalah 0.162174 yang menunjukkan kemampuan variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas) dalam menjelaskan variabel dependen (profitabilitas) adalah sebesar 16.21% sedangkan sisanya sebesar 83.79% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Persamaan Model Regresi Data Panel

Penelitian dengan regresi data panel ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi data panel dapat dilihat pada tabel, persamaan regresi didapatkan sebagai berikut :

$$ROA_{it} = 0.127863 - 0.021155PMK_{it} - 0.014970PP_{it} + 0.009521PK_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta sebesar 0.127863 menunjukkan bahwa jika variabel independen (PMK,PP,PK) pada observasi ke i dan periode ke t adalah nol, maka ROA 0.127863.
- b. Nilai koefisien regresi Perputaran modal kerja sebesar -0.021155, menunjukkan bahwa jika PMK pada observasi ke i dan periode ke t naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menurunkan nilai ROA pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.021155.
- c. Nilai koefisien regresi Perputaran piutang sebesar -0.014970, menunjukkan bahwa jika PP pada observasi ke i dan periode ke t naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menaikkan nilai ROA pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.014970.
- d. Nilai koefisien regresi Perputaran kas sebesar 0.019893, menunjukkan bahwa jika PK pada observasi ke i dan periode ke t naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menaikkan nilai ROA pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.019893.

D. PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1) Perputaran Modal Kerja.

Variabel perputaran modal kerja (PMK) mempunyai nilai t-hitung $>$ t-tabel ($-2.712820 > 1.67722$), dengan nilai sig sebesar $0.0095 < 0.05$. hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_{a1} dalam penelitian ini ditolak. Efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja dapat diukur melalui perputaran

modal kerja (working capital turnover). Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2) Perputaran Piutang.

Variabel perputaran piutang mempunyai nilai t-hitung $<$ t-tabel ($-1.648361 < 1.67722$), dengan nilai sig sebesar $0.1064 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_{a2} dalam penelitian ini ditolak..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meria Fitri (2013) yang menyatakan meningkat atau menurunnya nilai perputaran piutang usaha tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang usaha berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3) Perputaran Kas.

Variabel perputaran kas mempunyai nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2.753583 > 1.67722$) dengan nilai sig sebesar 0.0085 . hal ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_{a3} dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana (2013). Untuk mengelola kas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka kas harus diputar dengan baik. Tingkat perputaran kas akan berdampak langsung terhadap keuntungan. Hal ini termuat dalam pernyataan Bambang Riyanto (2001) bahwa “tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas”. Kas sebagai salah satu elemen keuangan yang ada pada perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat menunjang tujuan perusahaan baik dalam menjalankan operasi perusahaan sehari-hari maupun dalam memaksimalkan laba perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa :

- Dari semua variable independen (Perputaran modal kerja, Perputaran piutang, dan Perputaran kas) hanya perputaran kas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur di BEI tahun 2012 – 2015.
- Secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas.
- Nilai koefisien sebesar 0.162174 yang menunjukkan kemampuan variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas) dalam menjelaskan variabel dependen (profitabilitas) adalah sebesar 16.21% sedangkan sisanya sebesar 83.79% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Nantinya keterbatasan yang dicoba peneliti ungkapkan disini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dikemudian hari agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian relatif masih singkat hanya 4 (tahun) tahun, yaitu selama periode 2012-2015.
2. Penggunaan variabel independen masih sedikit hanya 3 variabel, yakni perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas.
3. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 12 perusahaan.

3. Rekomendasi

Agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya, maka berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Menambahkan periode yang lebih panjang agar hasil penelitian ini dapat menggeneralisasi dan lebih baik.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan data primer (kuesioner) dalam mengukur perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, N. 2009. "*Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*". Jurnal ilmiah Universitas Riau Volume 1, No.2.
- Bangun Prakoso, Zahroh ZA, Nila Firdausi Nuzula. 2014. "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013*". Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 15, No.1.
- Bramasto, Ari. 2008. "*Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung*". Majalah ilmiah Unikom Volume 9, No.2
- Erhans A. 2000. "*Akuntansi 2*". Penerbit PT. Ercontara Rajawali, Cirebon.
- Fitri, Meria. 2013. "*Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang Volume 2.
- Ghozali, Imam. 2012. "*Teori Akuntansi*", Edisi ke 3. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasiholan, Andrey. 2013. "*Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK per Juni 2012*". Penerbit Wacana Media, Jakarta.
- Istiani, Firda. 2015. "*pengaruh ukuran bank, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting*". Jurnal Ekonomi UIN, Vol. 2.
- James C, Van Horne. 2004. "*Financial Management And Policy*", Edisi ke 9.
- Kasmir. 2008. "*Analisis Laporan Keuangan*". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Limanu, Felicia Anastasia. 2012. "*Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011*".
-

-
- Luh Komang Suarnami, I wayan Suwendra, Wayan Cipta. 2014. *“Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan”*. Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2.
- Martono, Agus Surjito. 2011. *“Manajemen Keuangan”*, Edisi Kedua. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Liberty, Yogyakarta.
- Ni Made Dwi Agustini, I Wayan Bagia, Fridayana Yudiantmaja. 2014. *“Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi”*. Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2.
- Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas, Ika Sisbintari. 2013. *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Universitas Jember.
- Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati. 2013. *“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”*. Jurnal Ilmiah Universitas Udayana Volume 2.
- Nuh, Muhammad. 2011. *“Accounting Principles”*. Penerbit Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”*. Jurnal Ekonomi Gunadarma, Volume 9 No.1.
- Riyanto, Bambang. 2001. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi Kedua cetakan keenam, Yogyakarta.
- Skousen, Smith. 2004. *“Akuntansi Intermediate Volume Komprehensif”*, Edisi ke 9. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso SR. 2005. *“Akuntansi Suatu Pengantar”*. Jilid 1 Edisi ke 4. Penerbit Rineka Cipta.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastusti. 2004. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Edisi ke 4. Penerbit UPP AMP YPKN, Surabaya.
- Sugiyarso, G & Winarni, F. 2005. *“Manajemen Keuangan”*. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *“Statiska Untuk Penelitian”*. Penerbit Alfabeta Cetakan ke 26, Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *“Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja”*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Suminar, Muhamad Tejo. 2014. *“Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013”*. Jurnal Ilmiah Universitas Pandanaran, Volume 1.
- Timbul, Yuandi K. 2013. *“Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk Jakarta”*. Jurnal Ilmiah EMBA Volume 1.
- Warren, Reeve Fess. 2006. *“Pengantar Akuntansi”*, Edisi 21, Jakarta.
- Yoyon Supryadi, Fani Fazriani. 2011. *“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Timah Tbk dan PT. Antam Tbk”*. Jurnal Ilmiah Ranggagading Volume 11, No.01.
-